

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di bidang strategi komunikasi Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi Mineral dan Batubara Bandung dalam menarik minat peserta diklat, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikator Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi Mineral dan Batubara Bandung merupakan divisi penyelenggara dan sarana prasarana karena staff penyelenggara dan sarana prasarana merupakan staff yang berhubungan langsung dengan peserta diklat serta pengajar. Sejauh ini, komunikator di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi Mineral dan Batubara Bandung mampu mengkomunikasikan pesan serta informasinya kepeserta diklat meskipun ada hambatan-hambatan yang dialami oleh staff penyelenggara dan sarana prasarana misalnya penyampaian pesan yang tidak dipahami oleh peserta diklat sehingga staff penyelenggara dan sarana prasarana harus mengulang pernyataan, kemampuan komunikasi yang belum sepenuhnya maksimal sehingga strategi komunikasi yang disampaikan terhambat.
2. Pesan atau informasi yang disampaikan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi Mineral dan Batubara Bandung merupakan segala

sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan diklat mulai dari persiapan sampai kegiatan diklat selesai dilaksanakan. Staff penyelenggara dan sarana prasarana harus informatif dan persuasif kepada peserta diklat agar peserta diklat mengerti serta tertarik untuk mengikuti diklat di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi Mineral dan Batubara Bandung. Pesan yang disampaikan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi Mineral dan Batubara Bandung merupakan pesan yang disampaikan dalam bentuk verbal dan non verbal.

3. Media yang digunakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi Mineral dan Batubara Bandung merupakan media konvensional dan media cetak. Media konvensional yang digunakan yaitu media sosial seperti Instagram, Facebook, dan Twitter. Selain itu, Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi Mineral dan Batubara Bandung menggunakan website untuk menginformasikan kepada peserta diklat, Whatsapp dan telfon. Media cetak yang digunakan yaitu kegiatan pameran yang rutin dilakukan setiap tahunnya di berbagai tempat. Media yang paling efektif digunakan yaitu media konvensional karena saat ini hampir setiap orang memiliki media sosial, informasi yang disampaikan melalui media konvensional lebih mudah, murah, dan cepat.
4. Sasaran yang ingin dicapai oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi Mineral dan Batubara Bandung adalah karyawan dari berbagai perusahaan pertambangan, Pengawai Negeri Sipil dibidang pertambangan, siswa SMK jurusan pertambangan yang akan melanjutkan

untuk bekerja, serta mahasiswa perguruan tinggi di jurusan yang berhubungan dengan geologi, mineral dan batubara.

5. Efek dari strategi yang telah dilakukan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi Mineral dan Batubara Bandung yaitu pemilihan komunikator sudah tepat karena divisi penyelenggara dan sarana prasarana serta pengajar merupakan sekelompok orang yang mengelola dan mengatur kegiatan diklat. Pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta diklat karena divisi penyelenggara dan sarana prasarana telah menyampaikan pesan secara informatif dan persuasif, media yang digunakan sudah variatif dan memaksimalkan media yang ada dan sasaran yang ingin dicapai sejauh ini telah berhasil.

Berdasarkan keempat *resume* diatas dapat ditarik kesimpulan tentang strategi komunikasi Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi Mineral dan Batubara Bandung dalam menarik minat peserta diklat yaitu komunikator dari Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi Mineral dan Batubara Bandung yaitu divisi penyelenggara dan sarana prasarana serta pengajar, pesan yang disampaikan yaitu segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan diklat berupa verbal dan nonverbal media yang digunakan yaitu media konvensional dan media cetak, sasaran yang ingin dicapai oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi Mineral dan Batubara Bandung yaitu seluruh karyawan dari berbagai perusahaan pertambangan, siswa SMK jurusan pertambangan, serta perguruan tinggi jurusan pertambangan dan sejauh ini

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi Mineral dan Batubara Bandung divisi penyelenggara dan sarana prasarana mampu menarik minat peserta diklat di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi Mineral dan Batubara Bandung.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini adalah:

5.2.1 Saran bagi Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi Mineral dan Batubara Bandung

1. Sebaiknya komunikator Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi Mineral dan Batubara Bandung dibekali tentang komunikasi lebih baik lagi agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menyampaikan informasi kepada peserta diklat serta tidak adanya *miscommunication*.
2. Media merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam strategi komunikasi, maka dari itu sebaiknya pemilihan media disesuaikan dengan kriteria dan kebutuhan peserta diklat. Optimalkan media yang digunakan secara efektif dimulai dari konten-konten media tersebut serta respon dari divisi penyelenggara dan sarana prasarana di media tersebut.

3. Sebaiknya penggunaan media menggunakan kalimat yang lebih informatif dan persuasif agar calon peserta diklat tertarik untuk mengikuti diklat di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi Mineral dan Batubara Bandung, kualitas foto ketika di *posting* di media sosial diperbaiki agar flyer yang di *posting* di media sosial dapat dibaca dengan jelas oleh peserta.
4. Mengoptimalkan media cetak agar peserta yang tidak aktif di media sosial atau tidak dapat menggunakan media sosial, dapat tetap memperoleh informasi sehingga tertarik mengikuti diklat di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi Mineral dan Batubara Bandung.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencari dan membaca referensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.
2. Peneliti harus jeli dalam menggali informasi mengenai strategi komunikasi sebuah lembaga karena hal tersebut merupakan sebuah kegiatan krusial lembaga tersebut dalam mencapai tujuan yang diinginkan
3. Penelitian tentang strategi komunikasi merupakan penelitian yang sedikit sensitif bagi sebagian perusahaan, karena menyangkut lembaga yang bisa

jadi dirahasiakan oleh lembaga karena itu, lebih baik peneliti mengenal terlebih dahulu lembaga yang akan diteliti.